

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<b>JUL</b>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											

HALAMAN : 15

TAHUN 2007

## Belum Ada Kesepakatan Harga Gas

Jakarta-Pemerintah dan Perusahaan Gas Negara (PGN) belum menemukan kesepakatan terkait besaran kenaikan harga gas Agustus mendatang. Sekretaris Perusahaan PGN Widyatmiko Bapang mengatakan, pihaknya bersama pemerintah masih akan menentukan formula harga gas.

"PGN bersama pemerintah akan melakukan pembahasan bersama secara menyeluruh terkait formula harga gas ke industri di luar pelanggan kecil," ujarnya usai bertemu Dirjen Migas dan Pertamina, Senin (2/7).

Widyatmiko menambahkan bahwa sampai saat ini PGN telah memiliki formula harga tersendiri. "Price leader-nya itu solar karena yang akan digantikan solar," jelasnya. Namun, ia mengatakan bahwa PGN siap mengikuti segala ketentuan yang akan diatur pemerintah, termasuk penetapan harga baru mendatang. "Ini bukan negosiasi tapi pembahasan bersama dan menyeluruh," ungkapnya.

PGN juga yakin bahwa pemerintah akan mempertimbangkan segala sesuatu dan tidak akan merugikan pihak manapun. "Kita yakin pemerintah tidak akan meninggalkan PGN," tukasnya.

Lebih lanjut, Widyatmiko mengatakan tidak ada kontroversi ataupun perbedaan pandangan

menyangkut peraturan terkait rencana kenaikan harga gas tersebut. "Kami sudah katakan taat, tidak ada kontroversi," katanya. Sebelumnya, dikabarkan ada perbedaan pandangan mengenai kewenangan dalam menaikkan harga gas.

Rencananya, PGN akan membicarakan ulang semua materi yang terkait rencana kenaikan harga gas. Pembicaraan ulang juga dilakukan dengan Pertamina terkait kenaikan harga gas ke PGN.

"Pembicaraan akan menyeluruh dan tidak ada yang mau rugi," jelasnya. Widyatmiko juga menjelaskan, sebelum mengumumkan kenaikan harga gas, PGN sudah menggunakan formulasi. PGN menggunakan harga solar industri sebagai acuan utama. Penggunaan solar dilakukan dengan asumsi penggunaan gas yang dilakukan industri merupakan konversi dari penggunaan solar.

Sebelumnya, PGN juga beralasan sebagian besar kalangan industri sudah setuju dengan rencana kenaikan gas sebesar 5-10 persen yang diajukan. Namun, pihak industri hanya menginginkan kepastian pasokan serta kestabilan volume dan tekanan.

### Formula Baru

Sementara itu, Dirjen Migas Luluk Sumiarso mengatakan bahwa

pemerintah akan menetapkan formula dan bukan harga gasnya. Lebih lanjut, ia menjelaskan selama ini ada empat formula yang dipakai untuk menetapkan harga gas. Pertama, harga dipatok *fix* sama seperti halnya harga premium Rp 4.500. Kedua, harga ditetapkan melalui suatu formula seperti MOPS+alpha 14,1 persen untuk BBM.

Formula ketiga harga ditetapkan dengan menggunakan batas atas. "Jadi, jika harga melampaui batas atas pemerintah akan memberikan subsidi," jelasnya. sedangkan yang keempat ditetapkan dengan mengikuti harga pasar.

Luluk menambahkan jika opsi formula telah disepakati maka akan ditetapkan melalui keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Meski demikian, Luluk mengatakan opsi formula masih akan terus dibahas dengan mempertimbangkan parameter yang akan digunakan.

"Beberapa parameter yang akan dipertimbangkan adalah harga *well head* (mulut sumur), *toll fee*, dan *margin*," jelasnya. Meski masih banyak yang harus dibahas, Luluk yakin formula baru akan dapat ditetapkan dalam waktu kurang dari sebulan. Jika formula sudah tercapai, kenaikan harga gas

(novan dwi putranto)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2007

**2008, Pertamina  
Impor Elpiji 500.000 MT**

**JAKARTA (SINDO)**—PT Pertamina (persero) akan mengimpor sedikitnya 500.000 metrik ton (MT) elpiji (*liquefied petroleum gas/LPG*) pada 2008 untuk menunjang kebutuhan nasional yang diperkirakan mencapai 1,9 juta MT. Untuk itu, Pertamina telah melakukan pendekatan pada beberapa produsen elpiji di luar negeri.

"Tahun 2008, jika pemerintah tetapkan konversi minyak tanah ke elpiji 1 juta kiloliter, kebutuhan elpiji bertambah 500.000 MT sehingga kita minimal harus tambah impor sebesar itu," kata Deputi Direktur Pemasaran Pertamina Hanung Budya di Jakarta, kemarin.

Hanung mengatakan, Pertamina sudah mendekati beberapa produsen elpiji luar negeri. Bahkan, lanjut dia, Pertamina sudah melakukan negosiasi awal dengan Qatar, Itochu, BP, dan ConocoPhillips untuk impor LPG tersebut. Tahun 2007, Pertamina memperkirakan impor elpiji hanya sebesar 100.000 MT. **(ahmad senoadi)**

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2007

## Harga Minyak Sentuh 71 Dolar AS

SINGAPURA — Harga minyak mentah di pasar Asia terus menguat. Setelah sempat bertengger di level 70,37 dolar AS per barel, bahan bakar fosil itu melonjak menjadi 71,09 dolar pada akhir perdagangan, Senin (2/7). Tak lama kemudian, harga minyak kembali turun tipis sebesar 12 sen dolar menjadi 70,97 dolar AS per barel.

Aksi ambil untung dinilai para dealer sebagai pemicu turun tipisnya harga minyak pada Selasa (3/7) kemarin. Meski begitu, kalangan dealer masih mengkhawatirkan rendahnya pasokan bensin ke Amerika Serikat menjelang libur musim panas. Kebutuhan bensin di AS memang di-

pastikan akan melonjak tajam pada libur 4 Juli ini.

Kemarin, harga minyak mentah Laut Utara Brent untuk pengiriman Agustus juga turun 22 sen dolar, namun masih bertengger di level 72,41 dolar AS per barel. "Permintaan bensin diperkirakan menguat, sedangkan cadangan bensin lebih rendah dibandingkan level sebelumnya," ujar Victor Shum, analis pada energi Purvin and Gertz di Singapura.

Dengan begitu, kata dia, permintaan bensin terus menjadi faktor penggerak pasar. Cadangan bensin menjadi fokus perhatian pasar karena pada musim panas ini, permintaan bensin akan menca-

pai puncaknya. Persediaan bensin di AS turun 700.000 barel, menjadi 202,6 juta barel selama sepekan sampai 22 Juni.

Data itu langsung menggejutkan pasar yang sebelumnya memperkirakan adanya penambahan sebesar 1 juta barel. Lembaga Energi Internasional (IEA), penasihat untuk 26 negara anggotanya, mengungkapkan ketidakpuasan karena banyak industri penyulingan minyak, terutama di AS, yang tidak mampu memproses minyak mentah sesuai jumlah yang dibutuhkan.

Direktur IEA, Claude Mandil, mengatakan lembaganya berharap akan terjadi lonjakan produksi di industri penyul-

ingan minyak dalam beberapa pekan ke depan. Mandil mencatat bahwa perkiraan menguatnya pertumbuhan permintaan minyak selama kuartal ketiga dan keempat, akan mengkhawatirkan karena pasokan yang ketat.

"Kekhawatiran kami lainnya adalah stok produksi yang rendah di banyak negara maju. Perlu banyak pengolahan minyak mentah," kata dia.

Terus melonjaknya harga bahan bakar fosil di AS dipicu tak berfungsinya kilang minyak di Kansas, serta munculnya tuduhan terhadap Iran yang ikut berperan dalam pergolakan di Lebanon dan Irak. ■ atp/ap/hri

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2007

### Borneo Oil Bidik Perusahaan Indonesia

**KUALA LUMPUR (SINDO)** – Perusahaan Malaysia Borneo Oil Bhd berniat membeli perusahaan minyak Indonesia PT Pelangi Haurgeulis Resources (PHR). Perusahaan yang dulu bernama Sugar Bun Corp itu bersedia membayar USD9 juta (Rp80 miliar) untuk seluruh saham PHR.

Dalam pernyataan tertulis kepada Bursa Kuala Lumpur, kemarin, Borneo Oil mengatakan akan membayar secara tunai kepada PHR, yang telah melakukan eksplorasi minyak dan gas di Km 14 ladang Haurgeulis, Jawa Barat.

Perusahaan yang dulu bergerak di bidang makanan cepat saji itu menyatakan, PHR memiliki kontrak 20 tahun dengan Pertamina untuk pengembangan Haeurgelis. Kontrak itu berakhir pada 2015.

Performa saham Borneo Oil kurang memuaskan sejak perusahaan tersebut melebarkan bisnis ke sektor energi tahun lalu. Para investor kurang senang karena hal itu sangat jauh dari bisnis inti perusahaan. Di samping itu, investor memandang kompetisi sektor energi sangat tinggi. (rtr/hery)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN **JUL** AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 04

TAHUN 2007

# Medco Minati Proyek Kilang Banten

Perusahaan lain asal Malaysia juga tertarik.

JAKARTA — PT Medco Energi Internasional Tbk. berminat ikut serta dalam proyek kilang di Banten.

Sekretaris Perusahaan Medco Energi Andi Karamoy mengatakan Medco ingin terlibat dalam proyek kilang yang akan dibangun National Iran Oil Company dan PT Elnusa tersebut. "Kami saat ini masih mempelajarinya," katanya kepada *Tempo* di Jakarta.

Elnusa dan Pertamina sedang menunggu kepastian keikutsertaan Venezuela. Negara di Amerika Latin ini merupakan salah satu negara yang akan memasok minyak mentah ke kilang Banten. Selain Venezuela, Iran menjadi pemasok minyak mentah.

Sedangkan pasokan gas ada kemungkinan akan diambilkan dari Iran dan Oman dalam bentuk *liquefied natural gas* (LNG), dengan catatan harga gas US\$ 5 per MMBtu. Adapun kebutuhan gas sekitar 200 juta kaki kubik. Apabila kilang telah beroperasi, penyulingan minyak kilang di Banten ini akan menghasilkan 20 ribu barel minyak per hari. Jumlah ini bisa menutupi 25 persen kebutuhan minyak di Indonesia. Selain Medco, SKS Malaysia, perusahaan dari Malaysia, menyatakan tertarik terlibat dalam proyek kilang itu.



Analisis pertambangan dari Kresna Securities, Adrian Rusmana, mengatakan Medco harus berhati-hati dalam berinvestasi. Penyebabnya, pemerintah belum bisa memberikan kepastian penyelesaian kasus lumpur Lapindo, sehingga luberan lumpur di Sidoarjo, Jawa Timur, itu masih sangat mungkin mempengaruhi tiga perusahaan, Lapindo Brantas Inc., Santos, dan Medco EMP Brantas. Ketiga perusahaan ini merupakan pemilik awal *participating interest* Blok Brantas.

Saat ini memang Medco telah menjual *participating interest* kepada Grup Prakarsa. Tapi, kata Adrian, proses divestasi saham Medco belum tuntas karena masih dipermasalahkan Badan Pengawas Pasar Modal.

Adrian menambahkan, penjualan minyak dan gas Medco saat ini turun. Penjualan minyak dan gas pada kuartal pertama 2007 turun 14 persen dari US\$ 146 juta menjadi US\$ 125 juta. Penjualan metanol Medco turun dari US\$ 10,5 juta menjadi US\$ 4,2 juta. Laba sebelum pajak juga turun dari US\$ 43,8 juta menjadi US\$ 37,7 juta. "Jadi Medco mesti berhati-hati dalam berinvestasi," ujarnya.

Dalam perdagangan kemarin, pelaku pasar belum merespons secara signifikan rencana perusahaan minyak dan gas milik Keluarga Panigoro ini. Harga saham perusahaan berkode MEDC ini hanya naik tipis Rp 25 menjadi Rp 3.550. Volume saham yang ditransaksikan mencapai 5,7 juta lembar senilai Rp 20,23 miliar. ● NIEKE INDIETTA

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 0.2

TAHUN 2007

## kilas

### Pertamina Tambah Impor Elpiji

**JAKARTA** — PT Pertamina (Persero) akan mengimpor sedikitnya 500 ribu ton *liquefied petroleum gas* atau elpiji pada tahun depan. Deputi Direktur Pemasaran Pertamina Hanung Budya mengatakan Pertamina sedang bernegosiasi dengan produsen elpiji dari Qatar, BP, dan ConocoPhillips. "Minimal impor 500 ribu ton," ujarnya kemarin.

Hanung menjelaskan kebutuhan gas nasional untuk elpiji tabung 12 kilogram tahun ini 1,1 juta ton. Dengan adanya program konversi minyak tanah ke elpiji dengan tabung tiga kilogram, kebutuhan bertambah 300 ribu ton, sehingga total kebutuhan 1,4 juta ton. Kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari kilang Pertamina sebanyak 850 ribu ton, produksi gas dari kontraktor bagi hasil 550 ribu ton, dan sisanya dari impor 100 ribu ton.

Jika dihitung sampai 2008, total kebutuhan gas nasional menjadi 1,9 juta ton. Selain impor, Pertamina akan meningkatkan pasokan gas dari kilang Trans Pacific Petrochemical Indotama (Tuban, Jawa Timur), Odira (Bekasi), Medco (Tanjung Santan), PetroChina (Jabung), dan Chevron. ● NIEKE INDIRIETTA

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2007

## Penjualan Gas 3 Kg Tambah Keuntungan Pertamina

JAKARTA — PT Pertamina (persero) memperkirakan akan mendapat tambahan keuntungan Rp 36,2 miliar sampai akhir tahun 2007. Penambahan ini berasal dari penjualan gas elpiji bersubsidi tabung 3 kilogram (kg).

"Kita menjual gas tabung 3 kg lebih menuntungkan daripada menjual gas 12 kg. Keuntungannya tidak besar, Rp 200 per kg," kata Deputi Direktur Niaga dan Pemasaran Pertamina, Hanung Budya, Selasa (3/7). Sehingga, Pertamina sangat siap mengadakan sarana untuk program konversi minyak tanah ke elpiji.

Sampai akhir 2007 Pertamina menargetkan 319 ribu kiloliter (kl) minyak tanah terkonversi dengan 181 ribu ton elpiji. Pertamina menyediakan 13,8 juta tabung 3 kg sampai akhir tahun untuk 6 juta kepala keluarga (KK).

Keuntungan ini, lanjut dia, karena Pertamina menjual kepada pemerintah sesuai harga keekonomian. Sedangkan untuk gas dalam tabung 12 kg dijual kepada konsumen dengan harga subsidi. Padahal Pertamina membeli gas dalam harga keekonomian. Harga keekonomian gas elpiji sesuai formula *contract price aramco* (CPA) plus alpha adalah Rp 7.000 per kg. Formula ini telah disetujui Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM),

Departemen Keuangan, dan Pertamina. Sedangkan harga jual kepada konsumen Rp 4.250 per kg.

*Vice President Gas Domestik* Pertamina Nasrullah Akhsan menambahkan, keuntungan yang lebih baik diperoleh pula oleh agen gas elpiji tabung 3 kg. Pasalnya dari setiap tabung diperoleh margin Rp 1.000. "Kami akan *re-view* kembali margin ini menjadi Rp 2.370 per tabung 3 kg, termasuk ongkos angkut ke agen," kata dia.

Berdasarkan perhitungan Pertamina, dari program konversi minyak tanah ke elpiji selama 2007 diperkirakan terjadi penghematan subsidi Rp 1,28 triliun. Hal ini terjadi dari selisih harga keekonomian minyak tanah dengan harga subsidi di depot Pertamina untuk 319 ribu kl.

Sampai saat ini sudah 5.700 kl minyak tanah per bulan yang sudah dikonversi ke elpiji di wilayah Jabodetabek. "Sekitar 5 persen minyak tanah di Jakarta dan sekitarnya dikonversi," kata Hanung. Ia menambahkan program ini dijadwalkan rampung 2010 dengan capaian konversi 50 persen sampai 73 persen dari konsumsi minyak tanah per tahun sebesar 10 juta kl.

### Impor LPG

Hanung Budya menuturkan, tahun ini pihaknya mengimpor 100 ribu ton liq-

uefied petroleum gas (LPG). Sedangkan tahun 2008 bertambah 500 ribu ton LPG menjadi 600 ribu ton. "Tahun ini diperkirakan kebutuhan gas elpiji tabung 12 kg dan 3 kg sebanyak 1,9 juta ton sehingga kita menambah impor LPG menjadi 600 ribu ton," tutur dia.

Ia mengatakan, tahun depan pihaknya mendapat tambahan pasokan dari produsen dalam negeri sejumlah 300 ribu ton LPG dari *kontraktor production sharing* (KPS). Sementara untuk impor, Pertamina sudah mendekati beberapa produsen LPG luar negeri. Beberapa di antaranya sudah melakukan negosiasi awal dengan Qatar, Itochu, BP, ConocoPhillips untuk impor LPG tersebut.

Hanung memaparkan, total kebutuhan LPG tahun 2007 mencapai 1,4 juta ton. LPG tersebut 1,1 juta ton untuk kebutuhan tabung 12 kg dan 320 ribu ton untuk tabung 3 kg. Rencananya, impor akan dilakukan dalam bentuk LPG bertekanan. ■ ria

### Fakta Angka

**Rp 36,2 Miliar**

Tambahan keuntungan Pertamina tahun ini dari penjualan gas elpiji ukuran tabung 3 kg.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

**Pertamina Tambah Impor Elpiji**

PT Pertamina (Persero) berencana menambah impor minimal 500 ribu metrik ton (MT) *liquified petroleum gas* (elpiji) pada 2008 untuk menunjang kebutuhan nasional yang diperkirakan mencapai 1,9 juta MT dalam program konversi minyak tanah ke elpiji. Perkiraan impor itu berdasarkan perhitungan jika program konversi satu juta kiloliter minyak tanah berhasil dilakukan tahun depan. "Pertamina sudah sangat memperhitungkan persediaan elpiji, jadi tidak akan ada kelangkaan. Kalau tahun depan berhasil konversi 1 juta kl, berarti kita harus mengimpor minimal 500 ribu MT," kata Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budyta di Jakarta, kemarin. Ia menjelaskan, Pertamina sudah mendekati beberapa produsen LPG luar negeri. Bahkan, Pertamina sudah negosiasi awal dengan Qatar, Itochu, BP, ConocoPhillips, untuk impor LPG tersebut. (Eva/E-3)



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

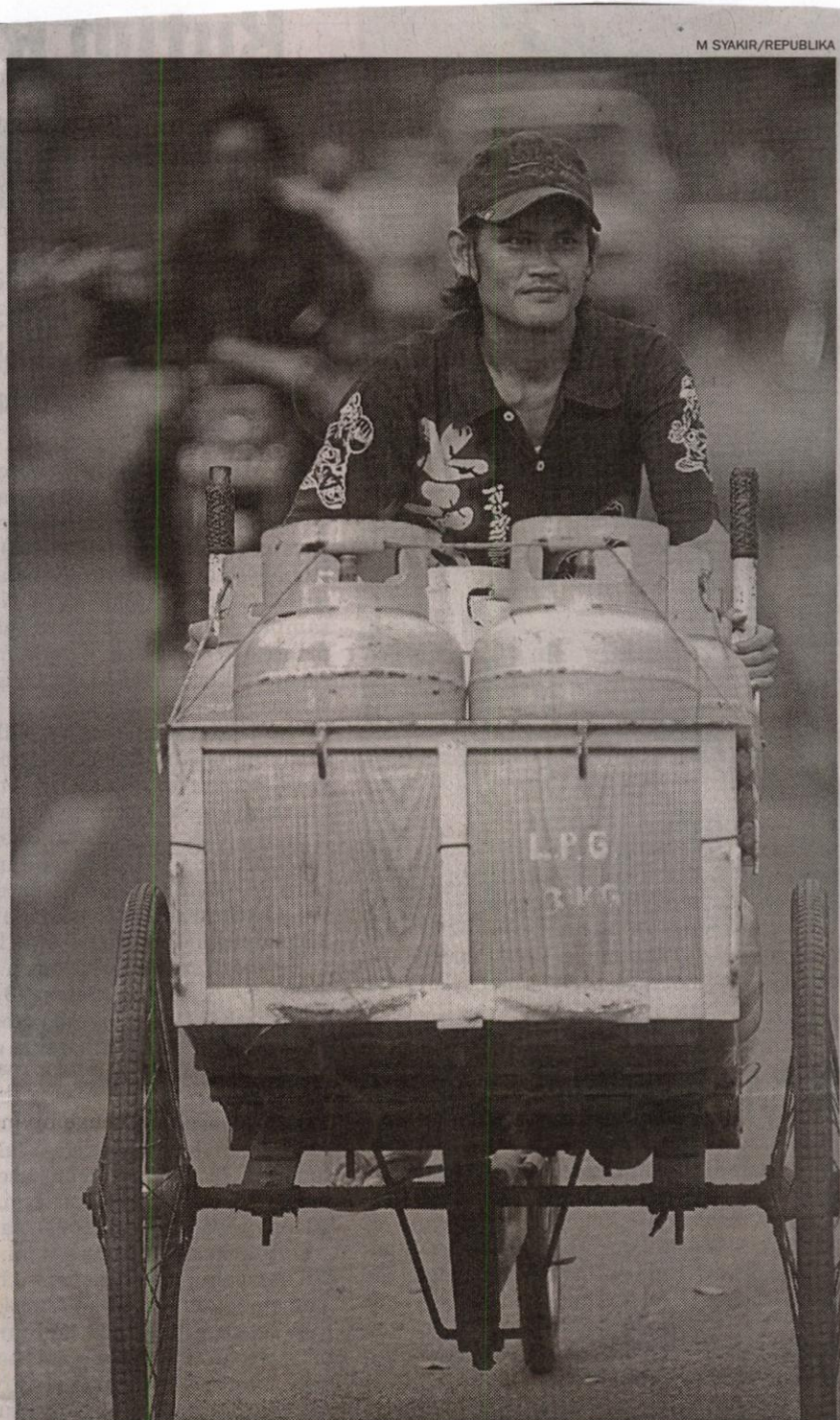
MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2007



**JUAL GAS:** Seorang penjual gas elpiji 3 kg berkeliling kampung untuk dijajakan di kawasan Harapan Jaya, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat, Selasa (3/7). Kini Pertamina mulai menarik minyak tanah dari pasaran dan menggantinya dengan gas elpiji 3 kg.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2007

## Tunggakan Pertamina ke Pelindo Palembang Rp60 Miliar

Palembang - Tunggakan Pertamina ke PT Persero Pelabuhan Indonesia (Pelindo) cabang Palembang sejak tahun 2003 sampai sekarang tercatat sebesar Rp60 miliar, karena itu diharapkan bisa dilunasi secepatnya. "Kami masih berusaha kalau bisa tunggakan itu diselesaikan dan ada kepastian pada bulan Agustus 2007," kata General Manager PT.Persero Pelindo cabang Palembang, Gunawan Trisulo se usai bertemu dengan pimpinan DPRD Sumsel di Palembang, Selasa.

Menurut dia, jumlah tunggakan jasa pandu tunda itu cukup besar yakni Rp60 miliar dan tunggakan ini sejak tahun 2003 sampai sekarang. Kalau tunggakan ini tidak

diselesaikan, maka Pelindo akan tambah miskin, tambah kotor, tambah kumuh, karena tidak bisa merenovasi sejumlah fasilitas yang ada, karena itu diharapkan pada Agustus nanti ini bisa diselesaikan, katanya.

Mengenai apa alasan Pertamina tidak membayar tunggakan itu, ia mengatakan, alasan mereka tidak tahu dan katanya sudah di Pusat. Ketua DPRD Sumsel, Zamzami Achmad mengatakan, pihak Pelindo memang menyampaikan beberapa permasalahan yang ada. Kalau mungkin difasilitasi bahwa ada pembayaran jasa yang dilakukan Pertamina ke Pelindo sejak tahun 2003 sampai sekarang berjumlah Rp60 miliar yang belum diselesaikan.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2007

**Harga Minyak di Asia Turun  
Karena Aksi Ambil Untung**

**H**arga minyak turun di perdagangan Asia, Selasa, karena aksi ambil untung, tetapi kekhawatiran mengenai lemahnya pasokan bensin di AS masih kuat, kata kalangan dealer. Pada 10:45 am (0254 GMT), kontrak utama New York minyak jenis ringan untuk pengiriman Agustus lebih rendah 12 sen menjadi 70,97 dolar AS per barel dari 71,09 dolar pada perdagangan terakhir Senin. Minyak Laut Utara Brent untuk pengiriman Agustus juga lebih rendah 22 sen menjadi 72,41 dolar. "Permintaan bensin diperkirakan menguat dan cadangan bensin rendah dibandingkan level sebelumnya," kata Victor Shum, analis di konsultan energi Purvin and Gertz di Singapura. "Jadi, permintaan bensin terus menjadi faktor penggerak pasar," katanya. Cadangan bensin menjadi fokus karena saat bepergian pada musim panas ketika permintaan mencapai puncak karena banyak warga Amerika yang melakukan perjalanan menuju tempat liburan tahunan, terutama sekitar liburan 4 Juli pada hari Rabu. ● ant/afp



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2007

**Warga Protes Pengeboran Sukowati 7-8**

BOJONEGORO – Sekitar dua puluh lima warga Desa Ngampel, Kecamatan Kapas, Bojonegoro, Jawa Timur, Selasa (3/7), berunjuk rasa di gedung DPRD Kabupaten Bojonegoro, memprotes pengeboran sumur minyak Sukowati 7-8 yang dilakukan Badan Operasi Patungan (Joint Operating Body /JOB) Pertamina-Petrochina East Java.

Koordinator warga, Dargo, kepada Komisi A DPRD Bojonegoro, mengatakan, JOB Pertamina-Petrochina pernah berjanji, warga akan dilibatkan dalam pengeboran dan akan memberikan dana tali asih atau membangun prasarana desa. "Kami menuntut manajemen JOB Pertamina-Petrochina menghentikan kegiatan pengeboran," ujarnya, seperti dikutip *Antara*.

Ketua Komisi A DPRD Bojonegoro Agus Susanto Rismanto berjanji akan menjembatani keinginan warga Ngampel dengan mendatangkan JOB Pertamina-Petrochina untuk melakukan pertemuan di DPRD, sebelum 10 Juli 2007. "Kami hanya sebatas sebagai fasilitator untuk mempertemukan warga dengan manajemen," jelasnya. (lim)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2007

## Borneo Oil Akuisisi Blok Migas Haurgeulis

KUALA LUMPUR – Perusahaan minyak dan gas (migas) Malaysia, Borneo Oil Bhd, melalui anak perusahaan di Indonesia Borneo Oil Indonesia akan mengakuisisi PT Pelangi Haurgeulis Resources (PHR) sebanyak RM 30,87 juta atau sekitar US\$ 9 juta, dan setara Rp 81 miliar.

“Borneo Oil akan membeli saham PHR di PT Bumi Hastamukti US\$ 1,8 juta dan PT Pancuran Rizki Semesta senilai US\$ 7,2 juta,” demikian laporan Borneo Oil kepada Bursa Malaysia dan juga ditulis *Thomson Financial* di Kuala Lumpur, Selasa (3/7).

Dana akuisisi itu berasal dari dana internal Borneo Oil dan pinjaman bank. Perusahaan juga menyatakan akan melakukan aksi korporasi untuk mendapatkan dana guna pengembangan blok Haurgeulis. Gaffney, Cline, dan Associates Pte

Ltd telah ditunjuk sebagai konsultan teknis dan *arranger* akuisisi tersebut.

PHR memiliki kontrak pembantuan teknik (*technical assistance contract/TAC*) dengan PT Pertamina (persero), untuk pengembangan migas di ladang Haurgeulis, kawasan darat (*on-shore*) Jawa Barat. TAC berlaku selama 20 tahun dan akan habis masa berlakunya 16 November 2015. TAC PHR dengan Pertamina ditandatangani pada 1995.

Borneo Oil menyatakan sanggup melanjutkan pengembangan dan memproduksi cadangan migas di lapangan itu. Saat ini, lapangan Haurgeulis sudah mampu memproduksi gas sekitar 1,5 juta kaki kubik per hari.

Terkait penandatangan perjanjian jualbeli akan dilakukan, saham Borneo Oil disuspensi, kemarin. Saham-saham Borneo terakhir diperdagangkan pada level RM 1,39. **(lim)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2007

KONVERSI ENERGI

# Pertamina Akan Impor Elpiji

JAKARTA (Suara Karya): PT Pertamina (Persero) akan mengimpor sedikitnya 500.000 metrik ton (MT) gas elpiji (*liquified petroleum gas/LPG*) untuk memenuhi kebutuhan nasional di tahun 2008. Kebutuhan tersebut, termasuk dukungan terhadap program konversi energi dari minyak tanah ke gas elpiji yang diperkirakan mencapai 1,9 juta MT.

"Tahun depan, jika pemerintah menetapkan konversi 1 juta kiloliter (kl) maka kebutuhan LPG bertambah 500.000 MT sehingga kita minimal impor 500.000 MT," kata Deputy Direktur Pemasaran Pertamina Hanung Budya, di Kantor Pertamina Pusat, Jakarta, Selasa (3/7).

Menurut Hanung, Pertamina sudah mendekati beberapa produsen LPG di luar negeri. Bahkan, Pertamina sudah negoasiasi awal produsen gas dari Qatar, Itochu, British Petroleum, dan ConocoPhillips untuk impor LPG tersebut. "Harga impor mengacu pada harga kontrak Aramco (*contract price Aramco/CP Aramco*)," ujarnya.

Dia menjelaskan, total

kebutuhan LPG tahun 2007 mencapai 1,4 juta MT. Rinciannya, 1,1 juta MT untuk kebutuhan LPG tabung ukuran 12 kilogram (kg) dan 320.000 MT kebutuhan program konversi minyak tanah ke gas elpiji. "Tahun ini kita perkirakan impor hanya 100.000 MT," kata dia.

Rencananya, impor akan dilakukan dalam bentuk LPG bertekanan (*pressurized*), karena Pertamina tidak memiliki kapal pengangkut LPG dalam bentuk cair (*liquified*). "Kedepan, kita impor dalam bentuk refrigerated (*beku-Red*)," katanya.

Pada kesempatan itu, Vice President Gas Domestik Pertamina Nasrullah Akhsan mengatakan, selama ini Pertamina memasok 850.000 MT dan 450.000 dan sisanya dipasok oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Potensi LPG dari KKKS sangat besar, misalnya di Lapangan Jabung milik Petrochina yang bisa memasok 400-500.000 MT. Kini Pertamina hanya membeli 200.000 MT, salah satunya dari Lapangan Tanjung Santan

milik Medco Energi sebesar 40.000 MT dan milik Chevron 40.000 MT.

Di samping itu, Pertamina akan mendapatkan tambahan keuntungan Rp 36,2 miliar dari pemberlakuan program konversi minyak tanah ke LPG pada tahun 2007. Saat ini, Pertamina menjual LPG ke pemerintah dengan harga keekonomian dengan marjin Rp 200 per kilogram. Keuntungan Rp 36,2 miliar tersebut dengan asumsi sampai akhir tahun Pertamina dapat menyalurkan 181.000 ton LPG yang akan mengalihkan 391.000 kiloliter minyak tanah.

## APBN

Lebih jauh Hanung mengatakan, program konversi energi tersebut berbeda dengan penjualan gas elpiji dengan tabung isi 12 kilogram (kg). Untuk penjualan tabung 12 kg, Pertamina mengalami kerugian hingga Rp 2,9 triliun pada tahun 2006. Kerugian tersebut dihitung dari selisih harga LPG di pasar internasional yang berkisar antara Rp 6.500-Rp 7.000 per kg, sementara harga jual ke ma-

syarakat hanya Rp 4.250 per kg.

Pertamina mengklaim harga LPG ke pemerintah dengan formula harga elpiji sesuai kontrak harga Aramco ditambah alpha yang terdiri dari biaya distribusi dan keuntungan. Formula tersebut sudah disepakati Ditjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral serta Departemen Keuangan.

Nasrullah menambahkan, saat ini agen mendapat selisih harga Rp 1.000 per tabung 3 kg yang sudah termasuk biaya angkut dari stasiun pengisian ke agen. "Namun, kami tengah mengkaji meningkatkan biaya tersebut menjadi Rp 2.370 per tiga kilogram," ujarnya.

Sementara itu, Pertamina sampai akhir tahun 2007, menargetkan dapat mengalihkan (substitusi energi) 391.000 kiloliter minyak tanah dengan 181.000 ton LPG. Sedang, sampai tahun 2009-2010, Pertamina menargetkan dapat mengkonversi 70 hingga 80 persen konsumsi minyak tanah ke elpiji di seluruh Indonesia.

(Abdul Choir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGST			SEPT			OKT			NOV			DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					

HALAMAN : 10

TAHUN 2007

**Medco Akuisisi 40 Persen Hak Anadarko di Blok Tunisia**

JAKARTA (Suara Karya): PT Medco Energi Internasional Tbk, melalui anak usahanya Medco Tunisia Anaguid Ltd., mengakuisisi 40 persen hak partisipasi Blok Anaguid di Tunisia senilai 10 juta dolar AS dari Anadarko Tunisia Anaguid Company.

"Tanggal efektif perjanjian ini adalah 12 Juni 2007," kata Direktur Pertumbuhan Usaha Korporasi Rashid I. Mangunkusumo dalam pengumumannya ke Bursa Efek Jakarta (BEJ), Senin. Rashid mengatakan Anadarko sebelumnya memiliki 55 persen hak di blok tersebut. Setelah menjual haknya kepada Medco Tunisia, Anadarko juga melepas sisa haknya kepada Pioneer Natural Resources Anaguid Ltd yang saat ini memiliki 45 persen hak partisipasi di blok Anaguid.

"Penyelesaian perjanjian jual beli ini tergantung dari terpenuhinya beberapa kondisi preseden, termasuk diantaranya semua persetujuan dari Pemerintah Republik Tunisia untuk mengalihkan hak partisipasi tersebut ke Medco Tunisia dan Pioneer," katanya. (Nunun)







**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2007

## Borneo Oil akuisisi Lapangan Haurgeulis

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Borneo Oil (Indonesia) Limited akan mengakuisisi seluruh saham PT Pelangi Haurgeulis Resources (PHR), pengelola *technical assistance contract* (TAC) Lapangan Haurgeulis, dengan total nilai pembelian sekitar US\$9 juta.

Borneo Oil (Indonesia) Limited merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Borneo Oil and Gas Corporation Sdn Bhd, anak perusahaan dari grup Borneo Oil Berhad (BOI).

Dalam laporannya, Direktur Eksekutif BOI Yan Hong Lee menyatakan pihaknya telah membuat kesepakatan jual beli saham (SPA) untuk mengakuisisi seluruh saham yang ada di PHR. Pendanaan untuk akuisisi itu berasal dari internal dan juga pinjaman bank. Borneo juga merencanakan pencarian dana untuk pengembangan lapangan.

"Namun detail dari pendanaan tersebut masih belum bisa diumumkan saat ini, termasuk juga nilai investasi yang diperlukan untuk pengembangan lapangan karena masih dilaku-

kan finalisasi studi teknik," sebut laporan itu di Bursa Malaysia.

PHR saat ini dikuasai dua perusahaan, yaitu PT Bumi Hastamukti sebanyak 20% dan PT Pancuran Rizki Semesta sebanyak 80%. PHR mengelola Haurgeulis TAC setelah memenangkan kontrak Pertamina pada 1995, dengan masa kontrak yang akan berakhir pada 16 November 2015.

"Akuisisi diperkirakan akan tuntas pada kuartal ketiga 2007 ini."

Sejauh ini, Lapangan Haurgeulis hanya memiliki satu sumur gas dengan produksi sebanyak 1,5 juta kaki kubik per hari (MMscfd) dengan komitmen penjualan kepada Pertamina.

Berdasarkan kontrak lapangan itu, pihak kontraktor akan mendapatkan bagian keuntungan masing-masing 26,78% untuk minyak mentah dan 62,50% untuk gas.

Untuk akuisisi ini, Borneo telah menunjuk Gaffney, Cline & Associate (Consultants) Pte Ltd, Singapura sebagai penasihat pengelolaan dan teknik.



tanya. Hingga akhir tahun ini, wilayah yang ditargetkan untuk dikonversi LPG meliputi sebagian wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Timur, dan Bali.

Dia membantah bahwa program konversi LPG kacau, terlihat dari sebagian masyarakat Jakarta dan Depok belum mau beralih ke LPG, sementara minyak tanah ditarik dari wilayah konversi LPG. "Karena LPG mulai dipakai di Jabodetabek, sebagian minyak tanah dipasok ke wilayah lain," katanya.

Seperti diberitakan, distribusi minyak tanah ke sejumlah agen di Jakarta dan Depok tersendat. Pemilik agen memilih menutup usahanya dan beralih menjadi agen LPG. Karena itu, sebagian masyarakat kesulitan mencari minyak tanah. Karena pasokan kurang, harga minyak tanah pun naik dari Rp 2.500/liter ke harga Rp 4.000-5.000/liter. **(ari)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2007

Program konversi minyak tanah tak lancar

# Pertamina impor LPG

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
Bisnis Indonesia

**JAKARTA: Pertamina kini tengah melakukan negosiasi dengan Qatar, Itochu, BP dan ConocoPhillip untuk memasok kebutuhan 500.000 ton liquefied petroleum gas (LPG/elpiji) dalam negeri.**

Impor LPG itu merupakan bagian dari program pemerintah yang akan melakukan konversi minyak tanah ke elpiji dan akan menarik hingga 1 juta kiloliter minyak tanah pada 2008.

Deputi Direktur Pemasaran Hanung Budya mengatakan impor perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan elpiji di dalam negeri terus meningkat termasuk adanya program pemerintah berupa konversi minyak tanah ke elpiji.

"Kami kini sedang melakukan negosiasi dengan pemasok dari luar seperti Qatar, Itochu, BP, dan ConocoPhillip. Impor elpiji untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri," katanya kemarin.

Tahun depan, Indonesia paling tidak membutuhkan elpiji sebanyak 1,9 juta ton. Dari total kebutuhan sebesar itu, sebanyak 1,4 juta ton bisa dipenuhi dari KPS (kontrak *production sharing*) seperti Medco, Petrochina, Chevron, dan Trans Pacific Petroleum Indonesia (TPPI) dan Pertamina.

Selain itu, dari total kebutuhan elpiji tahun depan, sedikitnya 800.000 ton untuk memenuhi kebutuhan program konversi elpiji subsidi 3 kg, dan 1,1 juta ton untuk elpiji nonsubsidi 12 kg.

"Tahun depan pemerintah akan memotong konsumsi minyak tanah 1 juta kilo-



Sumber: Diolah  
\* perkiraan

BISNIS/DENNY IRAWAN

liter. Volume *segitu* dibutuhkan minimal 500.000 ton gas elpiji tambahan."

Angka impor itu berpeluang semakin besar mengingat Pertamina sendiri akan mengakselerasi program konversi itu sehingga lebih cepat dari target yang dipatok pemerintah.

Hingga 2010, Pertamina menargetkan dapat mengonversi 70% konsumsi minyak tanah ke elpiji di seluruh Indonesia.

Pemerintah mengharapkan KPS bisa segera meningkatkan produksi gasnya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang cenderung meningkat. Seperti TPPI misalnya, mereka diharapkan bisa memasok tambahan gas hingga 150.000

ton dan dari produksi gas di Sumatra Selatan.

## Target konversi

Tahun ini, pemerintah menargetkan bisa melakukan konversi minyak tanah bersubsidi sebanyak 319.000 kiloliter dan dikonversi dengan elpiji sebanyak 181.000 ton.

Program itu diharapkan juga bisa terjadi penghematan dana subsidi sebesar Rp1,28 triliun. Namun, menurut pengamatan di lapangan, realisasi penarikan minyak tanah hingga Juni di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Depok hanya tercapai 5.720 kiloliter.

Pencacahan jumlah kepala keluarga (KK) yang berhak menerima paket elpiji kini sebanyak 411.381 KK dan telah disalurkan di wilayah Jabodetabek sebanyak 327.947 KK. Sampai akhir tahun, cakupan penyebaran akan diperluas ke seluruh Jawa bagian Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, dan Bali dengan total penerima 6 juta KK.

Namun, seiring berjalannya program tersebut muncul berbagai hambatan, di antaranya kelangkaan minyak tanah. Hanung mengatakan kelangkaan minyak tanah itu di antaranya dipicu oleh mengalirnya pasokan minyak tanah dari wilayah sekitar ke wilayah yang dikenai program konversi dan mengalami penarikan minyak tanah.

"Sehingga pasokan daerah pengirim itulah yang justru menjadi berkurang," katanya. (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)





HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : //

TAHUN 2007

# Venezuela Jual Bensin ke Iran

## Stasiun Pengisian BBM Kembali Diserang karena Penjatahan

TEHERAN, SELASA — Venezuela setuju menjual bensin ke Iran untuk membantu negara Teluk itu mencukupi kebutuhan bensin di dalam negeri. Namun, tidak dijelaskan harga dan volume pembelian bensin itu.

"Ya, Iran telah meminta untuk membeli bensin (dari kami) dan kami menerima permintaan itu," kata Menteri Energi Venezuela Rafael Ramirez dalam wawancara dengan surat kabar *Sharq*, yang dipublikasikan Selasa (3/7).

Meski demikian, Ramirez menolak memberikan informasi lebih rinci mengenai volume bensin yang akan dibeli Iran itu dan juga soal harganya.

Kesepakatan jual beli bensin antara Iran dan Venezuela itu merupakan salah satu hasil kunjungan Presiden Venezuela Hugo Chavez ke Iran, Minggu dan Senin lalu.

Meski memiliki cadangan minyak yang sangat besar, Iran selama ini mengimpor 40 persen kebutuhan bensinnya karena kurangnya kapasitas pengilangan minyak di negara itu.

Dalam upaya mengurangi pengeluaran untuk impor bensin di tengah semakin meningkatnya tekanan Barat atas aktivitas nuklir negara itu, mulai 27 Juni, Pemerintah Iran memberlakukan penjatahan penggunaan BBM untuk warganya. Melalui upaya itu, Iran berharap bisa mengurangi konsumsi bensin di negeri yang justru kaya minyak itu, yang konsumsi setiap harinya mencapai 75 juta liter.

Pemberlakuan pembatasan bensin itu ditentang warga, bahkan beberapa orang melakukan aksi perusakan terhadap sejumlah stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU).

Kantor berita Fars, Selasa, menyebutkan, sepekan setelah pemberlakuan kebijakan pembatasan itu, puluhan SPBU dibakar sebagai bentuk protes.

Kemarin, sebuah mortir ditembakkan ke sebuah SPBU di Teheran, tetapi mortir itu tidak sampai meledak. Fars menyebutkan, mortir itu ditembakkan Senin malam ke sebuah SPBU di timur Teheran.

"Peluru mortir ini yang ditembakkan dari sebuah tempat yang tidak diketahui, tetapi gagal meledak setelah mengenai stasiun bahan bakar," kata Fars. Ahli-ahli penjinak bom langsung diturunkan ke lokasi untuk melumpuhkan mortir itu.

### Bensin murah

Para pedagang internasional mengapalkan sekitar 210.000 barrel bensin per hari atau 25 kargo bahan bakar per bulan ke Iran. Impor sebagian besar berasal dari India, Belanda, Perancis, dan Uni Emirat Arab.

Bensin impor itu dijual Pemerintah Iran dengan harga sangat murah kepada rakyat sehingga setiap tahun pemerintah harus menyubsidi sekitar 10 miliar dollar AS.

Naiknya harga minyak mentah

dunia bulan lalu menyebabkan pengeluaran Pemerintah Iran untuk mensubsidi bensin pun semakin besar sehingga dilakukan kenaikan harga bensin sebesar 25 persen menjadi 38 sen dollar AS per galon (3,78 liter).

Pemerintah Iran menyatakan, kebijakan rasionalisasi bensin dilakukan agar dana untuk subsidi bensin itu bisa digunakan untuk proyek-proyek pembangunan dan menjadikan negara itu lebih "tak terkalahkan".

Dalam kunjungannya ke Iran, kantor berita IRNA melaporkan kemarin, Presiden Venezuela Hugo Chavez bersama Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad sempat melakukan peletakan batu pertama, Senin, pada proyek bersama pembangunan kompleks petrokimia.

Kompleks itu berlokasi di Asaluyeh, sekitar 1.300 kilometer dari Teheran, yang direncanakan akan memproduksi lebih dari 1,6 juta ton metanol.

"Bangsa Iran dan Venezuela mengembangkan negara mereka dan berusaha membentuk sebu-

ah dunia baru bagi mereka dan negara-negara bebas lainnya," ungkap Ahmadinejad pada upacara peresmian pembangunan pabrik petrokimia itu.

Chavez menimpali dengan mengatakan, "Kita ingin bersatu dan menciptakan sebuah dunia yang multipolar."

Kepemilikan atas kompleks itu dibagi hampir rata, yaitu 51 persen untuk Iran dan 49 persen untuk Venezuela. Kedua negara juga akan mulai segera membangun kompleks kedua di Venezuela dengan biaya total untuk kedua proyek itu mencapai 1,4 miliar dollar AS.

Sebelumnya, kedua Presiden itu meresmikan kompleks petrokimia yang sepenuhnya dimiliki Iran di kawasan yang sama. Pabrik petrokimia itu mempunyai kapasitas memproduksi 4,5 juta ton produk petrokimia.

IRNA menyebutkan, sejak tahun 2001 kedua negara telah menandatangani lebih dari 181 perjanjian dagang, dengan nilai potensial lebih dari 20 miliar dollar AS. (AP/REUTERS/OKI)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2007

Mencari Minyak sampai Bekasi



KOMPAS/WISNU WIDIANTO

Agen penjual minyak tanah di Pademangan Barat, Jakarta Utara, Sidik (kanan), melayani pelanggannya, Selasa (3/7). Sudah dua minggu ia tidak menerima kiriman minyak tanah sehingga harus mencari hingga ke Bekasi. Sekitar 10 agen minyak tanah di kawasan itu sudah tidak menerima kiriman minyak tanah.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

# Harga Minyak Tanah Mulai Naik

JAKARTA - Harga minyak tanah di Jakarta dan sekitarnya mulai beranjak naik. Biasanya Rp 2.700 per liter, kini malah menjadi Rp 3.000 hingga Rp 3.500 per liter. Warga mulai kesulitan mendapatkan minyak tanah.

Oleh  
**BACHTIAR/  
ANDREAS PIATU**

Pengamatan SH, Selasa (3/7) pagi ini, antrean minyak tanah mulai terlihat di Jalan Muara Bahari, Kelurahan Tanjung Priok, Jakarta Utara persisnya di Kompleks Perumka. Warga antre di pangkalan minyak milik Tutha Suhendar.

Menurut Yanimbar, warga setempat, sudah sejak dua minggu ini ia kesulitan memperoleh minyak tanah di kawasan tersebut. Ia mengaku tidak mengetahui penyebab kelangkaan minyak tanah itu.

"Saya jadi susah untuk masak di dapur. Sementara itu, belakangan muncul imbauan untuk menggunakan kompor gas dari pemerintah, tapi hingga kini belum ada pendistribusian tabung gas itu," katanya.

Sedangkan Titin, pemilik warung nasi, mengaku terpaksa menutup usahanya karena tidak adanya pasokan minyak tanah.

Sementara itu, pemilik pangkalan minyak tanah di Jalan Muara Bahari Tutha Suhendar mengatakan, pasokan minyak tanah biasanya sebanyak tiga kali tiap minggunya yakni Selasa, Kamis dan Sabtu. Namun, sejak Sabtu (16/6)

Pengiriman biasanya mencapai hingga 5.000 liter per sekali kirim.

Sejumlah pemilik warung nasi yang ditemui SH, Senin (2/7) siang, mengakui hal itu. Mereka menyatakan harga minyak tanah mulai naik sejak minggu lalu. Semula harga minyak tanah hanya Rp 2.700 per liter, tapi kini menjadi Rp 3.000 hingga Rp 3.500 per liter.

Seorang pemilik warung nasi di kawasan Menteng, Jakarta Pusat menuturkan, selain harga minyak tanah mulai beranjak naik, belakangan pihaknya sulit mendapatkan minyak tanah. "Untuk kami yang sudah berlangganan minyak tanah saja kini sulit untuk mendapatkan minyak tanah. Ya, terpaksa kami mesti mencari ke tempat lain," katanya.

Hal senada dibenarkan pemilik warung nasi di kawasan Cikini, Jakarta Pusat. Malah, seorang pemilik warung nasi di sana mengaku cemas karena belakangan muncul informasi yang menyebutkan harga minyak tanah akan menjadi Rp 5.000 per liter.

"Saya nggak tahu dari mana isunya, tapi kabarnya harga minyak tanah akan mencapai Rp 5.000 per liter. Kalau harga minyak tanah segitu, kami mau jual lauk-

**Pakai KTP** TAHUN 200

Kecemasan serupa diakui seorang ibu rumah tangga yang tidak mau disebut namanya. Dia mengatakan, kini untuk mendapatkan minyak tanah di rumah harus antre dan menunjukkan karta tan penduduk (KTP). "Kadengar harga minyak tanah akan naik sampai 15.000/liter. Untuk bisa dapat minyak tanah dengan harga Rp 5.000 harus antre dengan menunjukkan KTP," tuturnya.

Ketika ditanya apakah kenaikan harga minyak tanah itu dalam rangka imbauan pemerintah agar warga beralih ke bahan gas, seorang ibu rumah tangga lainnya mengaku tidak tahu adanya informasi untuk itu. "Informasi yang saya terima hanya menyebutkan harga minyak tanah akan naik sampai 5.000/liter. Itu saja," katanya.

Meski di lapangan harga minyak tanah sudah naik, Kepala Sub Bag Distribusi Logistik Bina Perekonomian Daerah (Binekda) Pemda Jakarta Didi Junaedi yang dihubungi SH secara terpisah mengatakan, harga minyak tanah hingga kini masih normal. Harganya masih sekitar Rp 2.700 sampai 2.900 per liter.

Justu yang naik susunya, kata Didi, susunya susunya bendera. E sanya Rp 6.700 sekarang menjadi Rp 7.700. Terjadi kenaikan Rp 1.000. Alasan kenaikan karena baku impor naik persen. Selain susunya, mulai naik harga adalah telur ayam. Te

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8.3

TAHUN 2007

### Pertamina Naikkan Keuntungan Agen Gas Elpiji

JAKARTA — PT Pertamina (Persero) akan menaikkan margin keuntungan agen, pangkalan, dan pengecer yang mengikuti program konversi minyak tanah ke elpiji untuk memperluas pengedaran elpiji tabung tiga kilogram.

Saat ini terdapat 60 agen dan 138 pangkalan yang sudah menjual tabung tiga kilogram di Jakarta, Depok, dan Tangerang. Pasokan gas elpiji tiga kilogram untuk masyarakat dipasok melalui instalasi Tanjung Priok dan 14 stasiun pengisian bahan bakar elpiji.

Deputi Direktur Pemasaran Pertamina Hanung Budya mengatakan masyarakat, termasuk agen dan pangkalan, masih belum mengerti bahwa minyak tanah bersubsidi akan ditarik dan digantikan gas elpiji.

"Target pengurangan subsidi tahun ini Rp 1,28 triliun," kata Hanung se usai konferensi pers di gedung pusat Pertamina, Jakarta, kemarin.

● NIEKE INDIRIETTA

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A. 14

TAHUN 2007

## 6.500 Pedagang Depok Akan Dapat Kompor Gas

DEPOK — Pusat Penelitian Pranata Pembangunan Universitas Indonesia, selaku konsultan program konversi minyak tanah ke gas, menargetkan 6.500 pedagang akan mendapat jatah paket kompor gas gratis 3 kilogram hingga akhir bulan ini.

Saat ini baru 100 orang pedagang kaki lima yang terdata. "Mereka beroperasi di Jalan Raya Margonda, kawasan Pancoran Mas, dan Sukmajaya," ujar M. Hasyim, koordinator pendataan, kepada *Tempo* kemarin di Depok.

Untuk mendapatkan paket itu,

kata dia, ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi para pedagang. Kententuannya: pedagang wajib menunjukkan surat keterangan dari lurah di tempat mereka membuka usahanya dan harus memiliki identitas kependudukan, seperti kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu keluarga (KK), yang masih berlaku. "KTP atau KK-nya tidak harus dari Kota Depok," kata Hasyim.

Sebelumnya, kata dia, Pertamina telah menggelontorkan sedikitnya 75 ribu paket kompor gas gratis kepada warga di wilayah Kecamatan

Sukmajaya dan Kecamatan Pancoran Mas. Namun, puluhan paket itu tidak dibagikan kepada pedagang.

Ternyata, ujar Hasyim, realitas di lapangan menunjukkan program konversi minyak tanah ke gas mendapatkan reaksi dan protes dari para pedagang kecil, seperti penjual bakso dan bakmi. Mereka merasa keteteran akibat terhentinya pasokan minyak tanah.

Di Depok, pasokan minyak tanah sudah dihentikan secara bertahap, yang dimulai dari Kecamatan Sukmajaya, mulai Kamis lalu. Berda-

sarkan pantauan *Tempo* sejak distribusi bahan bakar itu disetop, minyak tanah menjadi langka dan harganya pun di tingkat pengecer melonjak tajam dari Rp 2.700 menjadi Rp 5.000 per liter.

Sejauh ini, menurut Hasyim Sukmajaya sudah dipasok 41.990 paket kompor gas. Sedangkan Pancoran Mas, pendataan dan distribusi tengah berlangsung. Data sementara menunjukkan 41.990 warga Pancoran Mas memperoleh jatah kompor gas.

● SANDY B

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31  
KONVERSI MINYAK TANAH KE ELPIJI  
TAHUN 2007

# Siapa Menanggung Untung dari Program Konversi?

**P**rogram pemerintah untuk menghemat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) lewat konversi dari minyak tanah ke elpiji baru melewati satu tahapan. Namun tanda-tanda kesuksesan dari program tersebut masih juga belum jelas.

Salah satu indikator yang bisa dilihat dari kurang suksesnya program tersebut adalah target penghematan subsidi BBM melalui konversi minyak tanah ke elpiji meleset dari yang ditargetkan.

Semula, Pemerintah menargetkan penghematan akan mencapai Rp 3,9 triliun namun karena program tersebut tak berjalan mulus maka penghematan hanya mencapai sepertiganya yakni Rp 1,28 triliun.

Target konversi sampai akhir 2007 diharapkan minimal 319 ribu kilo liter minyak tanah yang ekuivalen dengan 181 ribu matrik ton elpiji. Dari situ ada penghematan subsidi sekitar Rp 1,28 triliun.

Menurut Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya turunnya target konversi karena masalah pe-

ngadaan logistik yang tidak lancar sehingga dampaknya implementasi program ini tersendat-sendat. "Tapi kita terus memonitoring dan mengevaluasi," ujarnya.

Sebelumnya Pertamina menargetkan konversi mencapai 1 juta kilo liter minyak tanah atau ekuivalen dengan 500 ribu ton elpiji. Untuk daerah target konversi sampai akhir tahun ini mencakup DKI Jakarta, Banten, Jabar, sebagian Jateng, sebagian Jatim, dan Bali.

Pada bulan Juli-Agustus 2007 ini Pertamina akan memperluas wilayah penyebaran paket konversi ke wilayah Tanah Abang (Jakpus), Tambora dan Taman Sari (Jakbar) untuk 80.000 kepala keluarga. Sedangkan di wilayah Mampang Prapatan, Pasar Minggu dan Kebayoran Baru untuk 78.000 kepala keluarga.

Selanjutnya Bandung dan Kabupaten Cimahi, Jawa Barat, masing-masing 80.000 kepala keluarga sehingga totalnya 318.000 kepala keluarga. Tahun depan Pertamina akan berencana mengkonversi setidaknya 1 juta kilo liter minyak tanah ke elpiji.

## Pertamina Untung

Kalau pemerintah dapat berhemat anggaran APBN, Pertamina malah berpeluang menanggung untung dari progra konversi mitan ke elpiji. Paling tidak Pertamina akan mendapatkan tambahan keuntungan Rp36,2 miliar dari pemberlakuan program konversi minyak tanah ke "liquified petroleum gas" (LPG) pada tahun 2007.

Pertamina menjual LPG ke pemerintah dengan harga keekonomian dengan margin Rp200 per kg. Keuntungan Rp36,2 miliar tersebut dengan asumsi sampai akhir tahun, Pertamina dapat menyalurkan 181.000 ton LPG yang akan mengalihkan 391.000 kiloliter minyak tanah.

Menurut Hanung, program konversi tersebut berbeda dengan penjualan tabung isi 12 kg yang terpaksa harus merugi. Dalam penjualan tabung 12 kg, Pertamina mengalami kerugian hingga Rp2,9 triliun pada tahun 2006.

Kerugian tersebut dihitung dari selisih harga LPG di pasar internasional yang berkisar antara Rp6.500-Rp7.000 per kg, sementara

harga jual ke masyarakat hanya Rp4.250 per kg. "Sedangkan, dalam penjualan LPG melalui program konversi, selisih tersebut ditanggung pemerintah melalui APBN," katanya. Ia mengatakan, Pertamina mengklaim harga LPG ke pemerintah dengan formula harga elpiji sesuai kontrak harga (*contract price/CP*) Aramco ditambah alpha yang terdiri dari biaya distribusi dan keuntungan.

Dia menyebut, formula tersebut sudah disepakati Ditjen Migas Departemen ESDM dan Departemen Keuangan. "Dalam besaran alpha itu sudah termasuk marjin Rp200 per kg," katanya.

Sementara itu, keuntungan bagi agen, menurut General Manager Gas Domestik Nasrullah Akhsan, saat ini, agen mendapat selisih Rp1.000 per tiga kg LPG yang sudah termasuk biaya angkut dari stasiun pengisian ke agen. "Namun, kami tengah mengkaji meningkatkan biaya tersebut menjadi Rp2.370 per tiga kg," katanya.

#### **Tarik Minyak**

Hanung mengatakan, sampai

saat ini, Pertamina sudah menarik 5.700 kiloliter minyak tanah per bulan dari pasaran atau lima persen konsumsi di wilayah Jabodetabek. Menurut dia, sampai akhir tahun, pihaknya menargetkan dapat mengalihkan 391.000 kiloliter minyak tanah dengan 181.000 ton LPG.

Sedang, sampai tahun 2009-2010, Pertamina menargetkan dapat mengkonversi 70 persen konsumsi minyak tanah ke elpiji di seluruh Indonesia.

Hanung juga mengatakan, pihaknya berhati-hati menjalankan program konversi dengan pembagian tabung dan kompor LPG-nya secara gratis karena terkait APBN. "Program ini harus benar-benar sampai ke masyarakat yang berhak," katanya.

Sesuai ketentuan, masyarakat yang berhak mendapatkan tabung dan kompor secara gratis adalah mereka yang berpenghasilan maksimal Rp1,5 dan memiliki keterangan berdomisili yang jelas.

"Sementara, bagi masyarakat yang mampu, kami membuka kesempatan penjualan tabung tiga kg," katanya. ● Kamsari/Dari berbagai sumber

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2007



**TABUNG ELPIJI:**

Pekerja mengatur tabung gas elpiji 3 kg di salah satu pabrik pembuatan tabung gas di Jakarta, kemarin. Pertamina (Persero) mendapatkan keuntungan Rp200/kg untuk program konversi minyak tanah ke elpiji. Pada 2007, total keuntungan Pertamina diperkirakan mencapai Rp36,2 miliar dengan asumsi sampai akhir tahun, Pertamina dapat menyalurkan

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    **JUL**    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 **3** 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2007

## Kelangkaan Minyak Tanah Meluas

[DEPOK] Kelangkaan minyak tanah yang terjadi di wilayah Kota Depok semakin meluas menyusul penghentian stok minyak tanah yang dikonversi dengan elpiji tiga kilogram di Kecamatan Sukmajaya. Kelangkaan minyak tanah kini terjadi di sejumlah wilayah Kecamatan Cimanggis. Kondisi tersebut mengakibatkan harga minyak tanah di kecamatan itu melambung menjadi Rp 3.200 per liter.

Kosasih (40), warga RT 06/09, Kelurahan Tugu, Cimanggis, selama beberapa hari terakhir, kesulitan mendapatkan minyak tanah bersubsidi di pangkalan minyak tanah di daerahnya, yang dijual seharga Rp 2.350 per liter. Sementara, harga di eceran meningkat dari Rp 2.700 per liter menjadi Rp 3.200 per liter. "Sekarang semakin sulit mendapatkan minyak tanah. Soalnya, pangkalan rata-rata mengatakan stoknya habis. Kita jadi kesusahan mendapatkan minyak tanah," kata ibu rumah tangga itu kepa-

da SP, Senin (2/7).

Keluhan serupa juga diungkapkan Betty (28), warga RT 01/04, Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis. "Kita heran kenapa harga minyak tanah di eceran semakin meningkat beberapa hari ini. Padahal, baru kemarin dijual Rp 2.800 per liter. Ehh... hari ini harganya naik jadi Rp 3.200 per liter," katanya secara terpisah.

Sekadar diketahui, Pertamina Unit Pemasaran III sebelumnya menghentikan kontrak minyak tanah bersubsidi terhadap wilayah yang terkena konversi dalam hal ini Kecamatan Sukmajaya, Depok sejak Kamis (28/6) lalu.

Hal ini telah disampaikan Pertamina kepada Wali Kota Depok, Nur Mahmudi Ismail melalui surat bernomor 709/F13000/2007-S3 tertanggal 27 Juni 2007.

### Demo

Sementara itu, puluhan warga Kecamatan Sukmajaya, Depok berunjuk rasa di Balai Kota Depok, Senin

(2/7). Massa yang tergabung dalam Laskar Pembela Ekonomi Rakyat tersebut memprotes penghentian pasokan minyak tanah ke daerah tersebut, karena mereka menilai banyak warga yang belum siap beralih dari minyak tanah ke gas elpiji.

"Kami menolak penyetopan surat keputusan DO (delivery order) minyak tanah ke Sukmajaya," kata Koordinator Aksi, Rahman Tiro.

Dari pantauan SP di Kecamatan Sukmajaya, seluruh pangkalan minyak tanah telah ditutup dan tidak melayani warga. Meski demikian, di tingkat eceran, minyak tanah masih beredar, namun harganya melonjak dari Rp 5.000 per liter menjadi Rp 5.500 per liter.

Secara terpisah, Wali Kota Depok, Nur Mahmudi Ismail menyatakan, protes kepada pemerintah pusat dalam hal ini PT Pertamina karena mereka menghentikan distribusi minyak tanah ke Kecamatan Sukmajaya.

Kepala Bagian (Kabag) Infokom Kota Depok, Drs. H Dani Kondani menyatakan, Wali Kota Depok menghimbau kepada Pertamina agar mencabut surat penyetopan DO minyak tanah. "Saat ini masyarakat Depok masih sangat membutuhkan minyak tanah," kata Kabag Infokom Dani Kondani mengutip pernyataan Walikota Depok.

Menurut dia, dari total 42.750 tabung gas dan kompor telah disalurkan kepada 65.377 KK di Kecamatan Sukmajaya, hingga saat ini baru 10.000 KK yang telah melakukan isi ulang. Sedangkan, sisanya belum mengisi ulang diakibatkan berbagai macam hal di antaranya, kekurangan pengecer tabung gas 3 kg. Selain itu, warga juga tak tertarik menggunakan gas elpiji.

Menurut Wali Kota, diperlukan perbaikan manajemen, perbaikan penyaluran tabung gas, serta sosialisasi yang intensif dan maksimal tentang fungsi gas oleh pemerintah pusat dan Pertamina. [151]



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

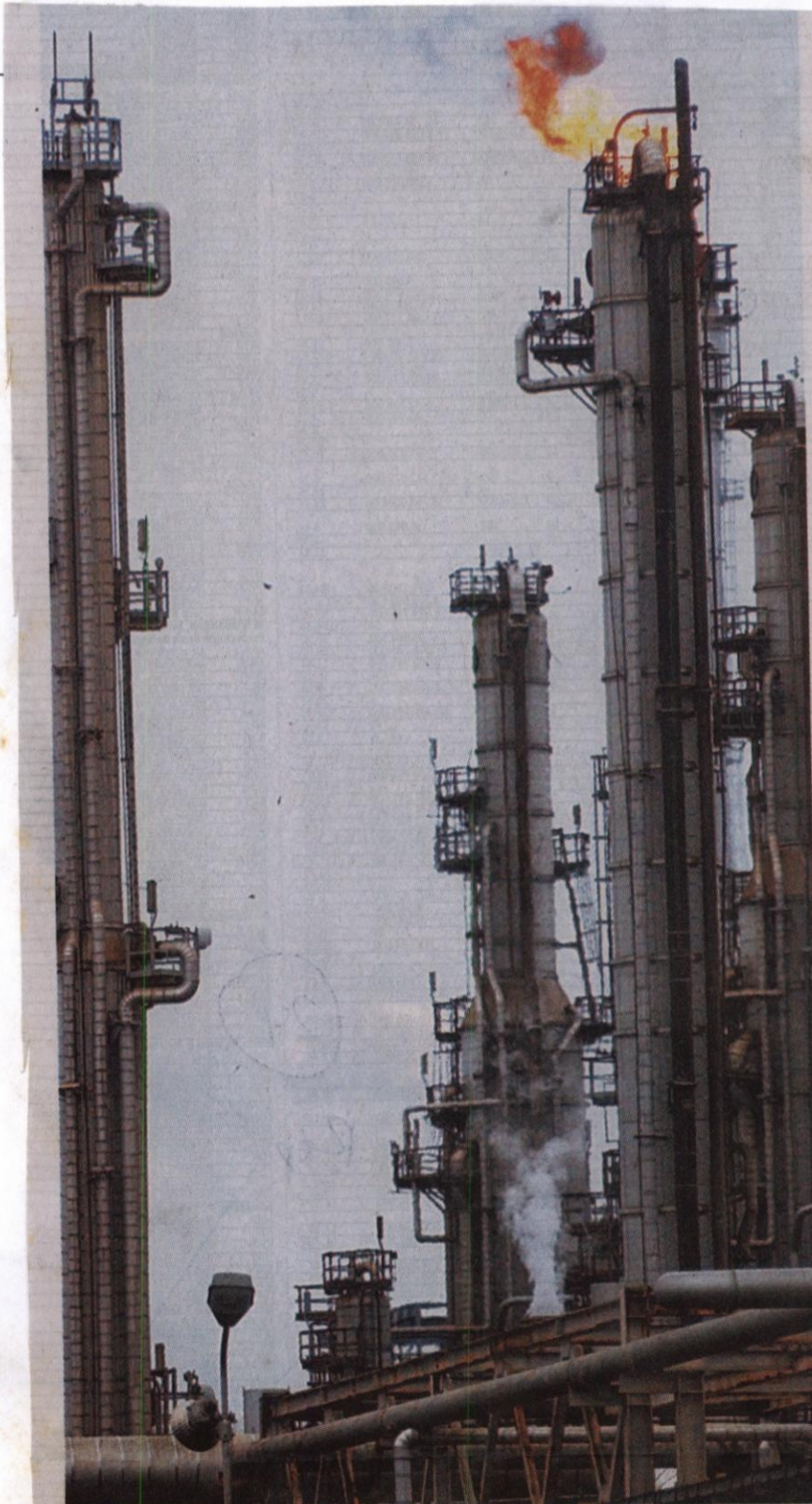
MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2007



**INDUSTRI STRATEGIS:** Industri migas merupakan sektor strategis yang banyak dilirik investor asing termasuk pendanaan dengan sistem syariah. Tampak salah satu kilang minyak milik Pertamina di Balikpapan, Kalimantan Timur.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

# Pengurangan Pasokan Minyak Tanah Bertahap

TAHUN 2007

[JAKARTA]Pengurangan pasokan minyak tanah saat ini hanya dilakukan di wilayah-wilayah yang sudah diterapkan program konversi minyak tanah ke elpiji. Pengurangan dilakukan secara bertahap sesuai rencana yang telah ditetapkan dalam program konversi, bukan dilakukan secara mendadak.

"Kita minta minyak tanah ditarik sebanyak elpiji yang masuk ke wilayah itu. Pengurangan minyak tanah, sekali lagi ditegaskan, hanya dilakukan di wilayah yang sudah dikonversi elpiji," kata Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Perse-ro) Achmad Faisal kepada

SP di Jakarta, Senin (2/6).

Sejauh ini program konversi energi, dari minyak tanah ke elpiji, sudah berjalan di sejumlah wilayah DKI Jakarta, Tangerang, dan Depok. Pada saat program konversi berjalan, diharapkan pemilik pangkalan minyak tanah telah siap menjadi pengecer elpiji sehingga pola penyalurannya ke masyarakat seperti penyaluran minyak tanah selama ini.

Dalam kenyataannya kini, menurut Faisal, meskipun program konversi telah lama disosialisasikan, hingga saat ini pemilik pangkalan minyak tanah belum siap beralih menjadi

pengecer elpiji.

Program konversi yang dimaksudkan untuk mengurangi beban subsidi bahan bakar minyak (BBM) diujicobakan pelaksanaannya pada Desember 2006 dan mulai diterapkan di sejumlah wilayah DKI Jakarta pada Januari 2007.

Secara bertahap, hingga Juni 2007 jangkauan program konversi energi telah masuk ke wilayah Depok dan Tangerang. Sasaran berikutnya adalah Kota Bandung, Jawa Barat.

Pemerintah menargetkan dalam kurun 2007-2009 dapat mengganti pemakaian 5,2 juta kiloliter minyak tanah dengan 3,5 juta ton elpi-

ji. Pada awal pelaksanaan konversi atau selama tahun 2007, pemerintah menargetkan mengurangi pemakaian satu juta kiloliter minyak tanah, diganti dengan 567.000 ton elpiji.

### Permudah Syarat

Pelaksanaan program konversi energi dirasakan tidak berjalan sesuai rencana, terutama menyangkut kesiapan ketersediaan kompor gas dan elpiji ukuran 3 kg di tingkat eceran. Pemerintah dan Pertamina memberlakukan sejumlah persyaratan bagi masyarakat yang menjadi sasaran program konversi, yang berhak mendapatkan kompor gas dan ta-

bung elpiji secara gratis.

Achmad Faisal mengatakan, saat ini Pertamina berencana mengubah atau melonggarkan persyaratan bagi masyarakat yang akan diikutsertakan dalam program konversi minyak tanah ke elpiji. "Misalnya warga tidak harus memiliki kartu keluarga, tetapi cukup mengurus surat keterangan dari RT/RW

setempat. Harapan kami, ini bisa mengakomodasi warga musiman yang tidak memiliki kartu keluarga padahal mereka termasuk dalam sasaran program konversi," katanya.

Sementara itu, dia menambahkan, warga yang se-

mula dikategorikan pemakai minyak tanah untuk keperluan nonrumah tangga sehingga tidak termasuk dalam program konversi seperti pedagang kaki lima, kini terpaksa dimasukkan sebagai penerima kompor dan tabung gas gratis.

"Perkembangan di lapangan seperti itu. Dan, melihat kesulitan pendistribusian elpiji di lapangan, Pertamina akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat yang berminat menjadi agen elpiji. Apalagi, kenyataan di lapangan, banyak pangkalan minyak tanah yang belum siap menjadi pengecer elpiji," katanya.[H-13]

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 9

TAHUN 2007

## IPL Siapkan Investasi US\$ 800 Juta untuk Bangun Pabrik Gas Sintetik

[JAKARTA] Perusahaan pupuk asal Australia Incitec Pivot Limited (IPL) menyiapkan dana antara US\$ 700 juta hingga US\$ 800 juta untuk membangun pabrik penghasil gas yang akan merubah batu bara dari Indonesia menjadi gas sintetik. Pabrik ini akan memberikan asupan persediaan, listrik dan uap ke pabrik Pupuk Sriwijaya, Pupuk Iskandar Muda dan perusahaan mesin milik negara PT Rekayasa Industri.

Dalam keterangan tertulis Menteri Perdagangan Australia, Warren Truss MP yang diterima SP di Jakarta, Senin (2/7) menyebutkan, rencana kerja sama tersebut merupakan kemitraan strategis yang menguntungkan kedua negara.

Rencana pembangunan pabrik gas sintesis tersebut ditandai dengan penandatanganan pernyataan keinginan bersama antara ketiga perusahaan dengan IPL yang disak-

sikan oleh Menneg BUMN, Sofyan Djilil dan Menteri Perdagangan Australia Warren Truss, pekan lalu.

Truss mengatakan, bila proyek ini berjalan, maka akan meningkatkan kapasitas produksi Pupuk Iskandar Muda yang selama ini belum maksimal, karena pasokan gasnya yang kurang.

"Sebagai imbalan dari investasi yang cukup besar ini IPL akan memperoleh persediaan amonia dan urea untuk dijual di pasar agraria Australia dan diperdagangkan di pasar dunia," kata Truss.

Sebagai informasi, kapasitas produksi tiga pabrik pupuk yang dimiliki oleh negara tersebut seharusnya mencapai 1,7 juta ton per tahun, tetapi saat ini hanya mampu memproduksi 300.000 ton, karena terbatasnya persediaan gas alami. Saat ini IPL sedang melakukan studi kelayakan dan diharapkan selesai

pada triwulan I tahun 2008.

Direktur Pelaksana dan CEO IPL, Julian Segal, mengatakan bahwa walaupun perusahaannya telah membicarakan proyek ini dengan pihak-pihak dari Indonesia selama beberapa bulan terakhir, tetapi hal ini masih sangat dini, karena proses uji yang membutuhkan waktu panjang.

"Yang paling penting, kami harus merasa benar-benar puas bahwa proyek apapun yang nantinya akan dilaksanakan akan memenuhi kriteria investasi kami yang sangat ketat," kata Segal.

IPL merupakan perusahaan pupuk terkemuka bagi para petani di negara bagian Australia Timur dan negara bagian Australia Selatan dengan menyediakan lebih dari 50 persen kebutuhan nutrisi tumbuhan bagi industri pertanian Australia. [B-15]

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2007

## ConocoPhillips says talks with Venezuela could take months

John Porretto  
*Associated Press/Houston*

ConocoPhillips Chairman Jim Mulva said Monday it could take several more months of negotiations with Venezuela to reach final compensatory terms for its multibillion-dollar investment in the country's petroleum-rich Orinoco River basin.

ConocoPhillips, along with Exxon Mobil Corp., refused to sign deals last week with the South American country to keep pumping oil under tougher terms posed by President Hugo Chavez's government.

ConocoPhillips has said it's likely to write off the investments as a US\$4.5 billion impairment in the second quarter, and that it would reserve the right for international arbitration if talks fall apart.

Mulva said the company's objective remains an "amicable solution on compensation," though he acknowledged "it's a pretty complex situation for ourselves."

"We continue to conduct those discussions and negotiations and will continue to do so for the next several months," he said in an interview with *The Associated Press*.

The Venezuelan government took majority control of country's last privately run oil projects May 1 and gave the companies until

June 26 to decide whether they'd accept new terms as junior partners.

Four major oil companies - U.S.-based Chevron Corp., Britain's BP PLC, France's Total SA and Norway's Statoil ASA - accepted; ConocoPhillips and Exxon Mobil opted to walk away.

It remains unclear how any of the companies are being compensated for their losses.

The six companies invested more than \$17 billion in the Orinoco projects and hold some \$4 billion in outstanding debts, but Petroleos de Venezuela SA, also known as PDVSA, would not be assuming those obligations, Venezuelan Oil Minister Rafael Ramirez has said.

In a filing Monday with the U.S. Securities and Exchange Commission, Exxon Mobil said it also continued to negotiate compensation with Venezuelan authorities.

In the filing, Exxon Mobil said the net impact of losing its Venezuelan interest could not be reasonably estimated, but it did not expect the resolution to have a "material effect" on the company's operations or financial condition.

The Irving, Texas-based company said its investment amounted to about \$750 million, or less than 1 percent of its worldwide property, plants and equipment as of March 31.

48

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    **JUL**    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

# Pertamina to import more LPG in 2008

**Ika Krismantari**  
*The Jakarta Post*

**S**tate oil and gas firm PT Pertamina will import 500,000 tons of liquefied petroleum gas (LPG) next year to support the government's program to gradually replace highly subsidized kerosene, an official said Tuesday. Pertamina deputy head of marketing Hanung Budya said that the country would need the additional supplies of LPG in 2008 in order to meet the government's target of replacing one million kiloliters (kl) of kerosene.

The government's kerosene-to-LPG conversion program is

expected to raise Indonesia's LPG demand to 1.9 million tons in 2008 from this year's 1.4 million.

However, Hanung was quick to add that the imports could be even bigger if the government decided to accelerate the conversion program.

"The government wants us to replace 75 to 80 percent of the total of 10 million kl of kerosene that people consume annually with LPG by 2010.

"But, it's possible that we might decide to speed things up so as to achieve 60 percent of that target next year. That means we would need a lot more than the 500,000 tons of LPG," Hanung said, adding

that at the originally envisaged pace of conversion, the company would only have achieved 19 percent next year.

Hanung said that Pertamina was currently in talks with a number of major players, such as American oil giant ConocoPhillips and British-based oil company BP with a view to securing the additional gas supplies.

For this year, Indonesia is expected to import 100,000 tons of LPG out of a total domestic demand of 1.4 million tons as Pertamina will only be able to supply 850,000 tons, while other local LPG producers, including Medco and Trans Pacific Petrochemical Indota-

ma, will supply 450,000 tons.

As a result of the conversion program, the government hopes to save about Rp 1.28 trillion (US\$142 million) in fuel subsidy spending should the program achieve its target of replacing 319,000 kl of kerosene with 181,000 million tons of LPG.

The government has allocated Rp 61.93 trillion for fuel subsidies this year.

Elsewhere, Hanung said that Pertamina would import 10.4 million barrels of fuel products in August, made up of 3.4 million barrels of gasoline, 6 million barrels of diesel oil and 600,000 barrels of kerosene.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES

1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2007

# Oil prices ease, but U.S. low supply concerns remain

Agence France-Presse  
London

**W**orld oil prices fell Tuesday on profit-taking but the dip was likely to be brief amid strong concerns over low supplies of U.S. motor fuel, traders said.

In London, Brent North Sea crude for August delivery eased four cents to US\$71.45 per barrel in electronic deals.

New York's main oil futures contract, light sweet crude for delivery in August, lost 46 U.S.cents to \$70.22 before the opening of U.S. floor trading.

Despite slipping, crude futures remain "well supported by concerns over low gaso-

line inventories in the U.S.," Sudden analyst Andrey Kryuchenkov said.

New York crude had struck a 10-month peak of \$71.06 per barrel on Friday — the highest level since August 28, 2006 — on U.S. supply concerns.

U.S. gasoline (petrol) stockpiles fell 700,000 barrels to 202.6 million barrels in the week ending June 22, surprising the market which had expected a gain of 1.0 million barrels.

Gasoline reserves are in focus because of the U.S. summer driving season when demand typically peaks as many Americans take to the roads for their annual vacations, particularly around Wednesday's July 4 holiday.

The International Energy Agency (IEA), a policy adviser to 26 member countries, expressed disappointment on Monday that many refineries, particularly in the United States, seemed unable to process sufficient quantities of crude oil.

IEA director Claude Mandil said the agency hoped for a "surge" in refinery activity within a few weeks.

"Looking ahead to this week's (U.S.) fuel inventory report, expectations are that we will openly see a slight rise in product inventories," Sudden's Kryuchenkov said.

"This will certainly not be enough to calm concerns about a tight gasoline market amid the peak demand sum-

mer driving season in the U.S. and whether heating oil stocks can recover enough to cope with a cold winter."

Kryuchenkov added that gasoline demand in the United States would be particularly strong over the coming days as a result of the U.S. Independence Day holiday on Wednesday.

"The American Automobile Association estimates that a record numbers of motorists will probably be on the road tomorrow, ignoring gasoline prices at around \$3.0 a gallon at the pumps," he said.

Owing to the U.S. holiday, the government's weekly snapshot of energy inventories will be released on Thursday, a day later than normal.